



# PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA DI BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016-2019

Erwin Saputra Siregar\*

Siska Anggraini

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

## Abstract

This research aims to determine the influence of CAMEL ratio to profit management practices in Indonesian Islamic commercial banks for 2016-2019. This study uses independent variables: Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, and Ratio of Operating Expenses to Operating Expenses. Profit management at Islamic commercial banks is used as a dependent variable. The population in this research is all Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority from 2016 to 2019. The study used data from 13 Islamic commercial banks with a study period of 4 years, and the sample used in the study amounted to 53. The analytical method used in this study is multiple regression panel data processed with Eviews 10 and Microsoft Excel. The results showed that CAR and FDR did not affect profit management practices while ROA, NPF, and BOPO had on profit management at Islamic commercial banks in Indonesia.

**Keywords:** CAR, ROA, NPF, FDR, BOPO, Profit Management.

*Paper type:* Research paper

\*Corresponding author: [erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id](mailto:erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id)

Received: January 01, 2022; Accepted: April 22, 2021; Available online: March, 21, 2022

## Cite this document:

Siregar, E. S., & Anggraini, S. (2022). Pengaruh Rasio Camel terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 357-374. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i1.11665>

---

Copyright © 2022, Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio CAMEL terhadap praktik manajemen laba di bank umum syariah Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset*, *Non-Performing Financing*, *Financing to Deposite Ratio*, dan Rasio Biaya Operasional terhadap Beban Operasional. Manajemen laba pada bank umum syariah digunakan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2016 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan data dari 13 bank umum syariah dengan masa penelitian 4 tahun dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 53. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel regresi berganda yang diolah dengan Eviews 10 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba sedangkan ROA, NPF, dan BOPO terhadap manajemen laba pada bank umum syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** CAR, ROA, NPF, FDR, BOPO, Manajemen Laba.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan praktik Lembaga Keuangan Syariah tentunya memberikan gambaran dengan menggunakan Sistem Ekonomi Islam yang dianggap mampu menyesuaikan dengan perekonomian konvensional sekaligus telah lama menguasai kehidupan di masyarakat khususnya yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian peningkatan yang terjadi dalam pengembangannya ekonomi Islam di Indonesia semakin cepat baik di perbankan, asuransi dan pasar modal (Muhammad, 2008).

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Saat ini di Indonesia dikenal ada dua jenis bank yaitu bank yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional dan bank yang

melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau yang disebut bank Syariah.

**Tabel 1**  
**Kondisi Rata-Rata Rasio Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

No.	BUS	TAHUN	CAR	ROA	NPF	FDR	BOPO
1	PT. Bank Aceh Syariah	2016	0,2	0,24	0,13	0,84	0,83
		2017	0,21	0,25	0,13	0,69	0,78
		2018	0,19	0,23	0,1	0,71	0,79
		2019	0,18	0,23	0,12	0,68	0,76
2	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	2016	0,31	0,39	0,1	1,03	0,68
		2017	0,3	0,24	0,05	1,8	0,78
		2018	0,35	0,19	0,09	0,98	0,86
		2019	0,35	0,25	0,13	0,81	0,76
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	2016	0,12	0,02	0,38	0,95	0,97
		2017	0,13	0,01	0,44	0,84	0,97
		2018	0,12	0,08	0,38	0,73	0,98
		2019	0,12	0,05	0,43	0,73	0,99
4	PT. Bank Victoria Syariah	2016	0,15	-0,21	0,73	1,67	1,31
		2017	0,19	0,03	0,45	0,83	0,96
		2018	0,22	0,03	0,4	0,82	0,96
		2019	0,19	0,05	0,39	0,8	0,99
5	PT. Bank BRI Syariah	2016	0,2	0,09	0,31	0,81	0,91
		2017	0,2	0,05	0,47	0,71	0,95
		2018	0,29	0,04	0,49	0,75	0,95
		2019	0,25	0,03	0,33	0,8	0,96
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	2016	0,18	-0,8	0,17	0,98	1,22
		2017	0,16	-0,56	0,22	0,91	1,34
		2018	0,16	0,05	0,45	0,89	0,94
		2019	0,14	0,06	0,35	0,93	0,93
7	PT. Bank BNI Syariah	2016	0,14	0,14	0,29	0,84	0,86
		2017	0,2	0,13	0,28	0,8	0,87
		2018	0,19	0,14	0,29	0,79	0,85
		2019	0,18	0,18	0,33	0,74	0,81
8		2016	0,14	0,05	0,49	0,79	0,94
		2017	0,15	0,05	0,45	0,77	0,94

	PT. Bank Syariah Mandiri	2018	0,16	0,08	0,32	0,77	0,91
		2019	0,16	0,16	0,24	0,75	0,82
9	PT. Bank Mega Syariah	2016	0,23	0,26	0,33	0,95	0,88
		2017	0,22	0,15	0,29	0,91	0,89
		2018	0,2	0,09	0,21	0,9	0,93
		2019	0,19	0,08	0,17	0,94	0,93
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah	2016	0,18	0,03	0,22	0,91	0,96
		2017	0,11	-0,1	0,12	0,86	2,17
		2018	0,23	0,02	0,48	0,88	0,99
		2019	0,14	0,02	0,38	0,96	0,97
11	PT. Bank Syariah Bukopin	2016	0,15	-0,11	0,76	0,88	1,09
		2017	0,19	0,02	0,78	0,82	0,99
		2018	0,19	0,2	0,57	0,93	0,99
		2019	0,15	0,04	0,58	0,93	0,99
12	PT. BCA Syariah	2016	0,36	0,11	0,05	0,9	0,92
		2017	0,29	0,12	0,03	0,88	0,87
		2018	0,24	0,12	0,03	0,89	0,87
		2019	0,38	0,12	0,05	0,91	0,87
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2016	0,25	0,31	0,07	0,95	0,79
		2017	0,24	0,21	0,09	0,09	0,86
		2018	0,24	0,3	0,12	0,96	0,8
		2019	0,24	0,23	0,08	1,63	0,84

*Sumber: Laporan Keuangan pada Website masing-masing Bank umum Syariah di Indonesia (data diolah)*

Tabel di atas menerangkan rata-rata rasio keuangan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2016-2019 meningkat disetiap rasionya. Seperti rasio CAR mengalami peningkatan di setiap tahunnya, yang mana menandakan bahwa posisi modal bank umum syariah dalam keadaan baik. rasio ROA menunjukkan meningkatnya kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba. Demikian juga untuk rata-rata rasio keuangan lainnya. Seiring dengan berkembangnya bank umum syariah di Indonesia, maka semakin besar tantangan yang harus dihadapi oleh bank syariah untuk

mempertahankan citra dan nama baik di mata nasabah agar tetap menjaga kepercayaan nasabah kepada bank syariah (Falikhatusun & Assegaf, 2021).

Tentunya dengan melihat perkembangan yang terjadi pada salah satu bank dapat melihatnya melalui informasi yang telah didapatkan dan dilaporkan yang digunakan sebagai keputusan ekonomis, antara lain sebagai pembantu dalam mengambil keputusan, penilaian kerja dari perusahaan, dan alat dalam memantau kerja ekonomis. Dampak ini akan ditampilkan telah memberikan gambaran bahwa tidak terjadi adanya perbedaan antara bank konvensional dan perbankan syariah dengan menggunakan alat sebagai penganalisis keuangan yang tidak terlalu jauh perbedaannya. Sama halnya juga dalam menyusun laporan keuangan, tentunya menggunakan akurasi sebagai dasar sehingga dianggap lebih rasional dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Setiawati & Marsono, 2010).

Untuk memenuhi kebutuhan informasi baik dari sisi internal dan eksternal maka perusahaan perlu menyusun suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi ini dapat diproses mulai dari menggunakan hardware seperti mesin kasir atau software seperti aplikasi pembukuan yang sudah banyak disediakan oleh beberapa pihak untuk mendukung efektivitas perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data dari kegiatan-kegiatan perusahaan dan mengubah data tersebut menjadi Informasi serta menyediakan Informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Dengan menggunakan software, pengguna akan lebih mudah dalam mengatur file-file yang ada. Pekerjaan lebih mudah dengan dibentuknya sistem, job desk dan standar operasional prosedur masing-masing divisi. Dengan demikian perangkat lunak dan sistem tersebut mampu menghasilkan informasi dibantu dengan sumber daya manusia sehingga bisa menghasilkan informasi keuangan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan dalam tepat waktu dan akurat.

Penerapan akrual sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan, tentunya dapat memberikan kemudahan bagi pihak manajemen dalam menggunakan metode akuntansi dengan maksud menjahi terjadinya penyimpangan yang terjadi seperti standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan. Selaku pihak manajemen tentunya memiliki tujuan dalam memilih metode akuntansi (Halim et al., n.d.). Seperti yang sudah dipaparkan bahwa, persoalan manajemen laba bukanlah dianggap sesuatu hal yang baru yang digunakan dalam praktik membuat laporan keuangan. Kejamnya pasar yang telah menyebutkan perbankan yang tidak memenuhi target pasar sekaligus didukung dengan landasan hukum yang kuat terhadap perbankan tentunya membuat perbankan menggunakan manajemen laba. Adapun tindakan yang dilakukan perbankan atas laba yaitu melakukan tindakan income smoothing (perataan laba). Tentunya dalam kegiatan ini dapat mengurangi variasi abnormal laba dalam praktik akuntansi yang diizinkan dengan kesesuaian pada prinsip-prinsip manajemennya yang dianggap masih wajar. Adapun jika laba yang dihasilkan tidak sesuai tentu dalam kinerja yang dilakukan oleh seorang manajer maka berdampak buruk bagi perusahaan dan menjadi pertanaan. Dengan demikian selaku manajer dapat melakukan dengan memilih perataan dalam laba.

Prinsip syariah berdasarkan hukum Islam mengarah kepada Alquran serta Hadits yang merupakan aturan perjanjian antara pihak bank serta bagian lainnya dalam melakukan penyimpanan dana, pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Perbankan syariah merupakan seluruh suatu yang menyangkut tentang bank umum syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sebaliknya, bank syariah sendiri adalah bank yang melaksanakan aktivitas usahanya bersumber pada prinsip syariah. Bank umum syariah adalah bank syariah yang

dalam kegiatannya membagikan jasa dalam kemudian lintas pembayaran yang berbasis syariah yang berlandaskan Alquran dan Hadits.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh Nafidzah Shadrina Tanlicha pada tahun 2016 hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan rasio CAR, NPM, dan LDR terhadap manajemen laba. Semakin tinggi nilai rasio CAR, NPM dan LDR maka semakin rendah motivasi manajemen melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Semakin rendah nilai ROA maka semakin tinggi motivasi manajer melakukan praktik manajemen laba dalam kinerjanya (Tanlicha & Kurnia, 2016).

Penelitian di atas menunjukkan bahwa rasio CAMEL dianggap tidak memiliki dampak pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba di perbankan syariah padahal rasio CAMEL ini digunakan sebagai alat pihak Bank Indonesia dalam mengukur tingkat kesehatan bank dianggap layak untuk beroperasi.

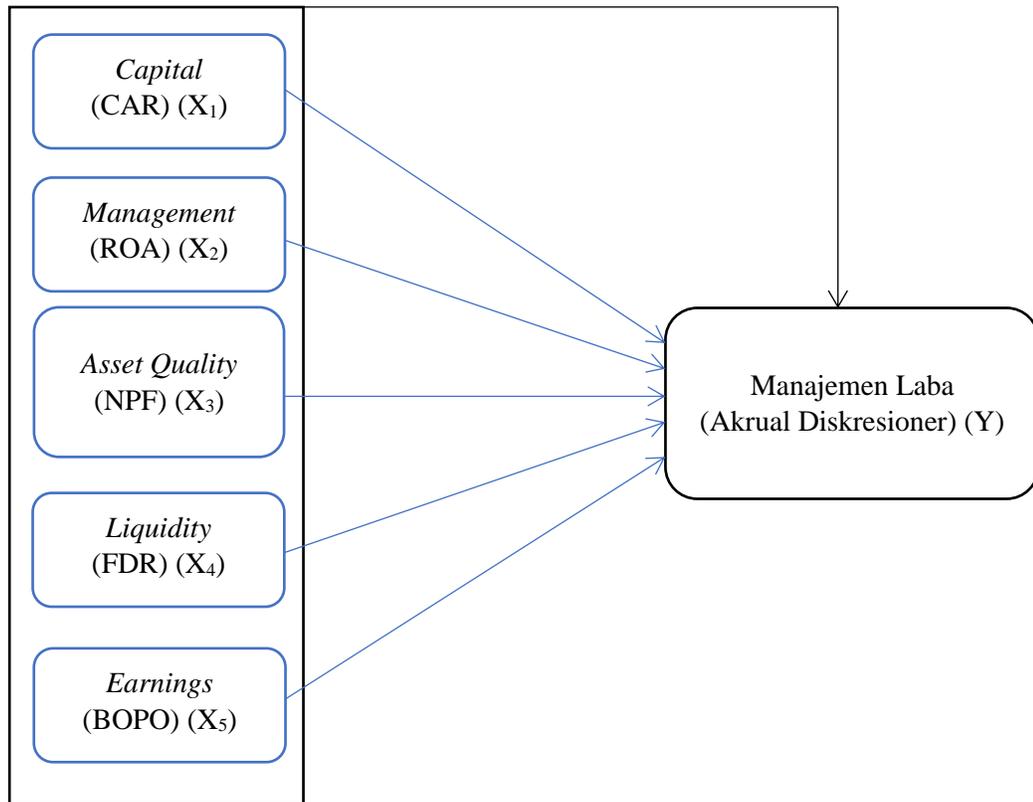
## **KAJIAN PUSTAKA**

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal, bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan untuk menyesatkan stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan (Sulistyanto, 2008).

Rasio CAMEL adalah rasio untuk mengetahui kondisi non keuangan, keuangan bank dan tingkat kesehatan dapat ditemukan dari berbagai hal. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi bank yang kurang sehat, tidak sehat, cukup baik dan kurang baik. CAR merupakan rasio efektivitas bank terhadap modal yang kecukupan untuk mendukung aset berisiko seperti pinjaman. CAR menunjukkan penurunan aset bank yang dapat ditutup modal

bank yang tersedia. Semakin tinggi CAR semakin baik bank tersebut (minimal 8%). ROA mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil angka, semakin sedikit bank yang dapat meningkatkan pendapatan mereka atau mengurangi biaya dalam hal pengelolaan kekayaan. ROA tertinggi bank umum syariah adalah lebih dari 1,55%, dan evaluasi memberikan satu kriteria. ROA terendah adalah 0%. NPF merupakan indikator untuk mengevaluasi kegiatan bank syariah dan diartikan pinjaman yang sulit untuk dikembalikan. Tingkat NPF yang tinggi menunjukkan bahwa bank syariah kurang efisien banyaknya masalah pembiayaan. Rasio likuiditas ditentukan oleh FDR yang dijadikan sebagai kredit rasio serta dipergunakan modal melalui pihak ketiga seperti deposito, tabungan, dan giro. FDR dirancang untuk mengukur kualitas bank dalam mencukupi pembiayaan kembali deposit yang terlambat pada depositnya serta dapat mengikuti prosedur dalam mengajukan kredit tanpa terjadinya penangguhan. BOPO adalah rasio yang menunjukkan efisiensi kinerja operasional bank. Beban operasional merupakan beban bunga dibayarkan kepada pelanggan. Semakin rendah BOPO maka semakin efisien bank tersebut.

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

—————> : Menjelaskan bahwa *CAR*, *ROA*, *NPF*, *FDR*, dan *BOPO* secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen laba.

—————> : Menjelaskan bahwa *CAR*, *NPF*, *FDR*, dan *BOPO* secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen laba.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perbankan tahunan selama periode 2016 sampai dengan 2019, yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia atau situs-situs bank perusahaan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 14 bank umum syariah.

**Tabel 1**  
**Kriteria Bank Umum Syariah yang Dijadikan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2020	14
2.	Bank Umum Syariah Indonesia yang tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2016-2019	(1)
Jumlah Perusahaan		13
Periode Pengamatan		4 Tahun
Jumlah Sampel Akhir		52

Variabel dependen pada penelitian ini variabel dependennya yaitu manajemen laba. Adapun untuk perhitungannya yaitu:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 ([REV_{it} - REV_{it-1}] - [REC_{it} - REC_{it-1}] / A_{it-1}) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Variabel independen yaitu CAR, ROA, NPF, FDR, dan BOPO dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR Penyaluran Dana dan Pasar}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

$$FDR = \frac{\textit{Total Pembiayaan}}{\textit{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

$$BOPO = \frac{\textit{Biaya Operasional}}{\textit{Pendapatan Operasional}}$$

Metode analisis data penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2008) (Bawono, 2018):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Manajemen laba

X<sub>1</sub> : *Capital*

X<sub>2</sub> : *Asset Quality*

X<sub>3</sub> : *Management*

X<sub>4</sub> : *Liquidity*

X<sub>5</sub> : *Earnings*

a : Konstan

b<sub>1</sub>-b<sub>5</sub> : Koefisien Variabel

e : Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskripsif**

	CAR	ROA	NPF	FDR	BOPO	Y
Mean	0.204808	0.080577	0.295000	0.885000	0.945577	-0.865000
Median	0.190000	0.085000	0.290000	0.870000	0.930000	-0.835000
Maximum	0.380000	0.390000	0.780000	1.800000	2.170000	-0.290000
Minimum	0.110000	-0.800000	0.030000	0.090000	0.680000	-2.270000
Std. Dev.	0.065604	0.191049	0.193173	0.244873	0.211775	0.361909
Skewness	0.954040	-2.531113	0.600000	1.506395	3.973811	-2.156649
Kurtosis	3.376177	12.00279	2.807378	9.992294	22.93410	8.454918
Jarque-Bera	8.194930	231.1322	3.200392	125.5996	997.8215	104.7814
Probability	0.016615	0.000000	0.201857	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	10.65000	4.190000	15.34000	46.02000	49.17000	-44.98000
Sum Sq. Dev.	0.219498	1.861483	1.903100	3.058100	2.287283	6.679900
Observations	52	52	52	52	52	52

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dapat dijabarkan hasilnya sebagai berikut:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) diperoleh rata-rata adalah 0,204 dengan standar deviasi 0,065. Nilai minimum adalah 0,110 sedangkan maksimum adalah 0,380. Dapat disimpulkan bahwa data CAR cukup bervariasi dan menyebar antara minimum dan maksimum.
- Return on Asset (ROA) rata-rata yang diperoleh adalah 0,080 dengan deviasi 0,191. Minimum (0,800) sedangkan maksimum adalah 0,390. Dapat disimpulkan bahwa data ROA cukup bervariasi dan menyebar antara minimum dan maksimum.

- c. Non Performing Financing (NPF) rata-rata yang diperoleh adalah 0,295 dengan deviasi 0,193. Minimum 0,030 sedangkan maksimum adalah 0,780. Dapat disimpulkan bahwa data NPF cukup bervariasi dan menyebar antara minimum dan maksimum.
- d. Financing to Deposit Ratio (FDR) rata-rata yang diperoleh adalah 0,885 dengan deviasi 0,244. Minimum adalah 0,090 sedangkan maksimum adalah 1,800. Dapat disimpulkan bahwa data FDR cukup bervariasi dan menyebar antara minimum dan maksimum.
- e. Rasio Biaya Operasional Terhadap Beban Operasional (BOPO) rata-rata yang diperoleh sebesar 0,945 dengan standar deviasi 0,211. Minimum adalah 0,680 sedangkan maksimum adalah 2,170. Dapat disimpulkan bahwa data BOPO cukup bervariasi dan menyebar antara minimum dan maksimum.
- f. Manajemen Laba rata-rata yang diperoleh sebesar (0,865) dengan deviasi 0,361. Minimum adalah (2,270) sedangkan maksimum adalah (0,290). Dapat disimpulkan bahwa data manajemen laba cukup bervariasi.

**Tabel 3**  
**Hasil Estimasi Terpilih *Random Effect Model***

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.675700	0.043022	-15.70577	0.0000
LOG(CAR)	0.032159	0.019652	1.636413	0.1094
LOG(ROA)	0.066293	0.006760	9.805929	0.0000
LOG(NPF)	0.021083	0.008899	2.369276	0.0226
LOG(FDR)	0.009682	0.008039	1.204430	0.2353
LOG(BOPO)	-1.332578	0.076016	-17.53031	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.026459	0.6627
Idiosyncratic random			0.018875	0.3373

Weighted Statistics			
		Mean dependent	0.27008
R-squared	0.960873	var	8
Adjusted R-squared	0.956101	S.D. dependent var	0.09516
S.E. of regression	0.018036	Sum squared resid	0.01333
F-statistic	201.3730	Durbin-Watson stat	2.30627
Prob(F-statistic)	0.000000		9
Unweighted Statistics			
		Mean dependent	0.76744
R-squared	0.973566	var	7
Sum squared resid	0.034684	Durbin-Watson stat	1.19771
			5

*Sumber: Data Sekunder yang diolah*

Sehingga pada penelitian ini random effect model terpilih sebagai model regresi data panel melalui uji hausman dengan rumusan model regresi sebagai berikut:

$$Z_{it} = -0,675700 - 0,032159 X1_{it} + 0,066293 X2_{it} + 0,021083 X3_{it} + 0,009682 X4_{it} - 1,332578 X5_{it}$$

Keterangan:

Z = Manajemen Laba

X1 = CAR

X2 = ROA

X3 = NPF

X4 = FDR

X5 = BOPO

1. Pengaruh CAR terhadap manajemen laba dapat dilihat bahwa CAR (X1) memiliki  $t_{hitung}$  1,636 dengan nilai signifikan 0,109 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap Manajemen laba pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan melaksanakan manajemen laba salah satunya dilatarbelakangi oleh rasio minimum CAR yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 8% maka perbankan tersebut dapat dikategorikan sebagai Bank yang bermasalah atau tidak sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Fricilia dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (Fricilia et al., n.d.).

2. Pengaruh ROA terhadap manajemen laba, Nilai  $t_{hitung}$  ROA ( $X^2$ ) adalah 9,805 dan probabilitasnya adalah  $0,00 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara persial positif dan signifikan terhadap Manajemen laba Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2019. Dikarenakan semakin tinggi ROA maka semakin tinggi hasil kinerja dalam pengelolaan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nafidzah Shadrina Tanlicha tahun yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (Tanlicha & Kurnia, 2016).
3. Pengaruh NPF terhadap manajemen laba, variabel NPF memiliki  $t_{hitung}$  2,369 dan probability  $0,02 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa NPF secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen laba pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2019. Hal ini dikarenakan tingkat NPF yang tinggi menunjukkan kinerja Bank Syariah yang rendah terjadi permasalahan pembiayaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Fiandri Gemitri Kamil dan Shinta Dewi Herawati yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (Kamil & Herawati, 2016).
4. Pengaruh FDR terhadap manajemen laba, variabel FDR memiliki  $t_{hitung}$  1,204 dan probability  $0,23 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa FDR secara

parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2019. Disebabkan semakin tinggi FDR, semakin rendah kinerjanya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nafidzah Shadrina Tanlicha yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba (Tanlicha & Kurnia, 2016).

5. Pengaruh BOPO terhadap manajemen laba, variabel BOPO memiliki  $t_{hitung} -17,53$  dan probability  $0,00 < 0,05$ , menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh secara parsial negatif dan signifikan terhadap Manajemen laba Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2019. Dikarenakan semakin rendah nilai BOPO maka semakin efisien bank tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Fiandri Gemitri Kamil & Shinta Dewi Herawati tahun 2016 yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba (Kamil & Herawati, 2016).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai pengaruh rasio camel terhadap praktik manajemen laba bank umum syariah periode 2016-2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji-t (parsial), variabel CAR, ROA, dan NPF berpengaruh positif dan signifikan, variabel FDR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2019.
- b. Berdasarkan hasil uji F (simultan) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara CAR, ROA, NPF, FDR dan BOPO terhadap manajemen laba Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2019.

## Saran

Berdasarkan hasil di atas, saran yang ditawarkan peneliti adalah khususnya calon investor di bank syariah, dapat menggunakan bahan penelitian ini untuk membuat keputusan yang lebih baik ketika mempertimbangkan dan merumuskan kebijakan atau membuat keputusan tentang manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, A. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/6017>
- Falikhathun, & Assegaf, Y. U. (2021). Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip- Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)*, 1(1), 245–254. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/cbam/article/view/137>
- Fricilia, F., Akuntansi, H. L.-J., & 2015, undefined. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Praktik Manajemen Laba Pada Indsutri Perbankan Di Indonesia. *journal.ecojoin.org*. Diambil 1 Januari 2022, dari <http://journal.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/115>
- Halim, J., Meiden, C., Solo, R. T.-S. V., & 2005, undefined. (n.d.). Pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam indeks LQ-45. *academia.edu*. Diambil 1 Januari 2022, dari <https://www.academia.edu/download/36845486/SNA-8-KAKPM-05.pdf>
- Kamil, F. G., & Herawati, S. D. (2016). Pengaruh Rasio Camel terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Indonesia periode 2012-2014). (*JABE*) *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 2(1), 347–360.
- Muhammad, R. (2008). *Akuntansi keuangan syariah: konsep dan implementasi PSAK syariah / Rifqi Muhammad; Editor oleh Peni Nugraheni*. P3EI Press. <http://lib.ui.ac.id>
- Setiawati, K., & Marsono, m. (2010). *Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=j4lZrAw1TGcC&oi=fnd&pg>

=PA128&dq=(Sulistyanto,+2008)&ots=KlhdV5Muvm&sig=tCa9yYol83mA  
GFIPcj70ms2js5w

Tanlicha, N. S., & Kurnia, K. (2016). Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Manajemen Laba pada Perbankan Go Public di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10). <http://files/1515/Tanlicha and Kurnia - 2016 - Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Manajemen Laba pada .pdf>